

Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Pendekatan Talking Stick

Ulfa Waqia¹, Laily Tiarani Soejanto², Khairul Bariyyah³
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang^{1,2}
Universitas Negeri Malang³
Email: ulfawaqia2020@gmail.com¹,
khairul.bariyyah.fip@um.ac.id²,
lailytiarani@unikama.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan Talking Stick dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMA untuk mengemukakan pendapat di kelas. Kepercayaan diri merupakan elemen kunci dalam pendidikan yang memengaruhi partisipasi aktif siswa dan keberhasilan proses belajar. Kurangnya kepercayaan diri dapat menyebabkan masalah psikologis dan sosial yang serius. Metodologi yang digunakan meliputi desain quasi-eksperimental, dengan rancangan yang digunakan adalah one-group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Arjasa kelas XI IPS dengan teknik pengambilan sampel Stratified Random Sampling, analisa data hasil penelitian menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (t test) dengan dua rata-rata (paired-samples t test) dengan alat uji menggunakan software SPSS 22. Diperoleh hasil analisis uji t dengan sampel berpasangan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat. Temuan dari studi ini bisa menjadi informasi yang berguna bagi guru bimbingan dan konseling serta para profesional di bidang tersebut. Informasi ini dapat dianggap sebagai faktor pertimbangan dalam pengembangan dan penerapan strategi bimbingan dan konseling yang efektif, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa, siswa, atau individu yang mengalami isu kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, baik yang berada pada level rendah, menengah, ataupun tinggi.

Kata Kunci: kepercayaan diri, mengemukakan pendapat, talking stick.

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of the Talking Stick approach in enhancing the self-confidence of high school students in expressing their opinions in class. Self-confidence is a key element in education that affects students' active participation and the success of the learning process. A lack of self-confidence can lead to serious psychological and social issues. The methodology employed includes a quasi-experimental design, with a one-group pretest-posttest design. The population for this study consists of 11th-grade social science students at SMA Negeri 1 Arjasa, with the Stratified Random Sampling technique used for sample selection. Data analysis of the study results utilized descriptive statistical tests and

t-test or difference test (t-test) with two means (paired-samples t-test) using SPSS 22 software for the test tool. The results of the t-test analysis with paired samples concluded that the Significance value (2-tailed) is 0.000, which is less than 0.05. This indicates a significant difference in self-confidence in expressing opinions. The findings from this study can provide valuable information for guidance counselors and professionals in the field. This information can be considered as a factor in the development and implementation of effective guidance and counseling strategies, aimed at improving service quality to students, learners, or individuals who face issues with self-confidence in expressing opinions, whether they are at a low, medium, or high level.

Keywords: self-confidence, presenting an opinion, talking stick.

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri siswa dalam dunia pendidikan, menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan berinteraksi secara aktif di dalam kelas, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Rendahnya tingkat kepercayaan diri dapat memicu berbagai masalah serius seperti depresi, tendensi untuk bunuh diri, gangguan makan seperti anoreksia nervosa, perilaku menyimpang, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar (Surveyeni et al., 2022). Hal ini juga berkaitan erat dengan aspek pendidikan, di mana siswa dengan rasa percaya diri yang rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan (Tripathy & Srivastava, 2012)

Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung dapat memanfaatkan potensi mereka secara maksimal. Mereka umumnya lebih terbuka, memiliki ketahanan yang baik dalam mengatasi tantangan, dan memiliki kemampuan interaksi yang baik dengan orang lain. Selain itu, mereka juga lebih siap dalam menghadapi realitas kehidupan (Wijaya et al., 2022) Khususnya bagi para siswa, kepercayaan diri yang tinggi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan nilai akademik mereka. Dampak ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga merambah ke aspek-aspek lain seperti sikap, perilaku, keberanian, motivasi, dan kemampuan untuk merealisasikan diri dalam proses pendidikan (Wiza et al., 2022). Namun tidak semua siswa SMA memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terutama dalam mengemukakan pendapat. Sebagaimana dikemukakan oleh Bakhtiar bahwa tinggi rendahnya kepercayaan

diri dapat dilihat dalam beberapa aspek yaitu (1) memiliki keyakinan terhadap kemampuannya, (2) memiliki kemandirian, dan (3) memiliki keberanian berpendapat dalam segala situasi serta kondiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Laboratorium, terdapat 30,5% siswa mengalami rendahnya kepercayaan diri ketika mengemukakan pendapat di depan kelas (Bakhtiar et al., 2022).

Peran Guru Bimbingan Konseling sangat penting dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dengan memberikan layanan yang sesuai. Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat siswa, salah satunya adalah melalui bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal adalah jenis layanan bimbingan dasar yang memerlukan Guru Bimbingan Konseling untuk berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas secara berkala, aktivitas dalam bimbingan klasikal bisa meliputi diskusi kelas, sesi tanya jawab, dan praktik langsung (Maynawati, 2023). Melalui bimbingan klasikal, siswa dapat menjadi lebih aktif dan kreatif selama mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, yang berasal dari tradisi asli Amerika, telah diadaptasi dalam berbagai konteks pembelajaran untuk membantu memperbaiki komunikasi dan memberikan semua peserta kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi. Metode ini mengharuskan peserta yang memegang "tongkat bicara" memiliki hak untuk berbicara, sedangkan yang lainnya mendengarkan secara aktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat (Verrawati et al., 2021)

Integrasi bimbingan klasikal dengan metode pembelajaran kooperatif *talking stick* dapat meningkatkan interaksi sosial di antara siswa, membangun rasa percaya diri, dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar (Nofianti, 2020). Integrasi ini menuntut siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapat dan berbicara, siswa harus siap mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan tanpa perlu ditunjuk terlebih dahulu atau mengajukan diri (Sutiono & Damayanti, 2022).

Penelitian ini akan mengkaji keefektifan integrasi antara bimbingan klasikal dan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam

meningkatkan kepercayaan diri mengemukakan pendapat siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan layanan bimbingan konseling yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyelidiki bagaimana Layanan Bimbingan Klasikal dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat memperkuat kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa SMA dalam menyampaikan pendapat mereka. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Klasikal Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Arjasa kelas XI IPS, subjek penelitian ini akan dipilih yang memiliki kepercayaan diri mengemukakan pendapat rendah yang ditentukan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Firmansyah, 2022)

Melalui lensa pre-eksperimental, studi ini menelusuri hubungan sebab-akibat antara metode pembelajaran inovatif dan penguatan kepercayaan diri mengemukakan pendapat di kalangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Arjasa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest* yang merupakan desain penelitian *quasi-eksperimental* yang melibatkan pengukuran satu kelompok subjek pada satu waktu sebelum (pretest) dan satu waktu setelah (posttest) mereka menerima intervensi atau perlakuan (Creswell & Creswell, 2017). Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan dua rata-rata (*paired-samples t test*) dengan alat uji menggunakan *software SPSS 22*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat pada kelas xi ips 1 yang berjumlah 35 siswa berada pada

kategori rendah. penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan bimbingan klasikal dengan model kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa. berdasarkan hasil penyebaran skala kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa pada siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 35 orang diketahui bahwa terdapat 25 orang pada kriteria rendah, 10 orang pada kriteria tinggi.

Tabel 1. Hasil *Pretest* kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat Siswa

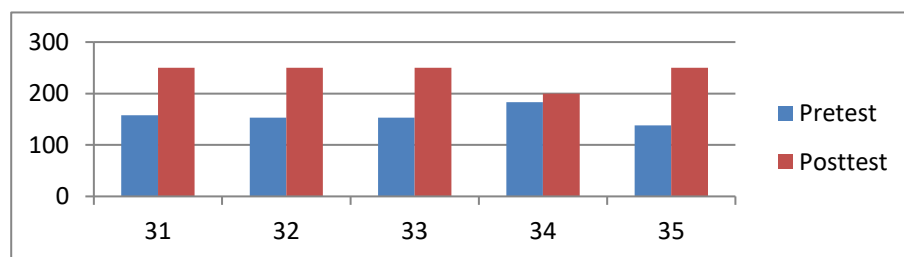
Kriteria Hasil <i>Posttest</i>			
Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
25	0	10	0

Setelah diberikannya *Pretest* kepada siswa, peneliti juga memberikan *Posttest* dengan paparan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Posttest* kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat Siswa

Kriteria Hasil <i>Posttest</i>			
Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
0	1	4	30

Untuk lebih jelas peneliti menyajikan diagram perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas XI IPS 1 sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Etika Dalam Kehidupan Sosial Siswa

bahwa kepercayaan diri berkembang dari pengalaman sukses dan pengakuan positif dari orang lain (Bandura & Hall, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa mengkonfirmasi bahwa mereka merasa lebih dihargai dan didengarkan ketika memiliki *talking stick*. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat yang ditingkatkan, tetapi juga aspek psikologis seperti perasaan dihargai akan pendapat mereka (Olivantina et al., 2018).

Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang awalnya menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dalam mengemukakan pendapat di depan umum mengalami peningkatan kepercayaan diri yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang sudah percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa metode *talking stick* bisa sangat efektif bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Temuan ini didukung oleh penelitian-penelitian lainnya yang menemukan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan percaya diri, keterampilan komunikasi, keterampilan memecahkan masalah dan hasil belajar siswa (Novianti et al., 2019; Ornelia, 2020; Qodarsih et al., 2023)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan diketahui bahwa tingkat Kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Arjasa sebelum diberikan treatment bimbingan klasikal dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada kategori “rendah”. Tingkat kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Arjasa setelah penerapan bimbingan klasikal dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berada pada kategori “sangat tinggi”. Hasil analisis uji paired sample t test dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat

Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan untuk guru bimbingan konseling ataupun praktisi bimbingan dan konseling dimana nantinya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan strategi dan tentunya mampu meningkatkan layanan bimbingan dan konseling dalam

menangani mahasiswa, pelajar atau individu yang memiliki masalah terkait kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat yang rendah, sedang, dan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakhtiar, N. B., Aryani, F., Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 3(2), 69–82.
- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. *Learning Theories For Early Years Practice*, 63.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Maynawati, A. F. R. N. (2023). Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Klasikal Secara Daring di SMP Swasta Se-Kabupaten Wonogiri: Implementation Of Online Clasical Guidance Services At Private Junior High Schools In Wonogiri Regency. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 61–66.
- Nofianti, D. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Talking Stick pada Siswa Kelas III SDN Pademawu Timur V*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Novianti, I., Purwoko, R. Y., & Darminto, B. P. (2019). Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemecahanan Masalah. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 8(1), 75–84.
- Olivantina, R. A., Olivantina, O., & Suparno, S. (2018). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Talking Stick. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 331–340.
- Ornelia, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36–40.
- Qodarsih, F. Y., Sunarso, A., & Utanto, Y. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA KELAS IV DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTU MEDIA POSTER. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 413–425.
- Surveyeni, Y., Nurbaity, N., & Nelissa, Z. (2022). Peningkatan Kepercayaan Diri

Siswa SMA Melalui Teknik Cognitive Restructuring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 4132–4138.

- Sutiono, S., & Damayanti, A. (2022). THE RELATIONSHIP BETWEEN THE TALKING STICK METHOD WITH STUDENT'S MOTIVATION TO STUDY (Survey on Akidah Akhlak Subjects at MTs Nurul Islam Bekasi). *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(2), 338–369.
- Tripathy, D. M., & Srivastava, S. K. (2012). To study the effect of academic achievement on the level of self-confidence. *Tripathy, M., & Srivastava, SK (2012). To Study the Effect of Academic Achievement on the Level of Self-Confidence. International Journal of Yoga and Allied Sciences*, 1(1), 33–45.
- Verrawati, A. J., Mustadi, A., & Wuryandani, W. (2021). Cooperative learning model talking stick type: To improve speaking skills? In *Educational Innovation In Society 5.0 Era: Challenges And Opportunities* (pp. 186–191). Routledge.
- Wijaya, D. W., Saputri, D. N. G., & Wicaksono, A. B. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI. *Sebatik*, 26(1), 239–248.
- Wiza, R. P., Areva, D., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri, Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi IPS SMAN 1 Bungo. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(4), 407–421.